

INTISARI

La Dami/20101020065, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru MTs Negeri Bahari Kecamatan Sampolawa, Kab. Buton. Guru merupakan kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan. Para tenaga pendidikan/guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang sangat tinggi. Dalam konteks MTs.N Bahari, motivasi kerja guru ini sangat penting di tengah-tengah keterbatasan sarana-prasarana dan sumber daya keuangan serta persaingan dengan sekolah-sekolah lain. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting sebab apabila seorang pemimpin dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya maka akan memberikan suasana kondusif bagi terciptanya kinerja guru yang maksimal. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengungkapkan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTs.N Bahari tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : 1) gambaran pelaksanaan peran kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru pada MTs.N Bahari; 2) implikasi peran kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru di MTs.N Bahari; 3) faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada MTs.N Bahari.

Adapun peran kepala sekolah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :1) kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*); 2) kepala sekolah sebagai manajer; 3) kepala sekolah sebagai administrator; 4) kepala sekolah sebagai supervisor; 5) kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*); 6) kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja; dan 7) kepala sekolah sebagai wirausahawan (*entrepreneur*). Ketujuh peran tersebut diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru di MTs.N Bahari.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) rata-rata persentase pelaksanaan peran kepala sekolah adalah di atas 80%. Hasil ini menggambarkan bahwa kepala MTsN Bahari telah melaksanakan perannya secara optimal; 2) Implikasi dari persentase keterlaksanaan peran kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja guru dengan tingkat motivasi sebesar 86,67%; 3) faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan peran kepala sekolah MTs.N Bahari yaitu sistem yang dianut oleh guru yang memandang pekerjaan guru adalah amanah dan ibadah, dan hubungan antar komponen sekolah yang dilandasi rasa kekeluargaan dan keakraban. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan kemampuan keuangan, karakteristik dan rutinitas pekerjaan, banyaknya guru yang merangkap disekolah lain, minimnya sarana prasarana dan keterbatasan kesempatan mengembangkan profesi dan karir.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru

ABSTRACT

La Dami/ 20101020065, *Principal Role In Improving Work Motivation of teacher MTs Negeri Bahari Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton.*

Teachers are key in improving the quality of education. The power of education / teacher will work with seriously if it has a very high motivation. In the context of MTs.N Bahari, teacher motivation is very important in the middle of the limited infrastructure and financial resources as well as competition with other schools. Principal role in improving the quality of education is very important because if a leader can carry out the duties and responsibilities in accordance with the role it will provide an atmosphere conducive to the creation of teacher performance is maximized. On this basis the authors are interested in doing research to reveal the role of school principals in enhancing teacher motivation in the MTs.N Bahari. This study aims to reveal: 1) overview the implementation of the school principal to increase teachers' motivation to work on MTs.N Bahari, 2) the implications of the role of school principals to improve the motivation of teachers working in MTs.N Bahari; 3) the factors supporting and inhibiting the implementation of principal role in improving teachers' motivation to work on MTs.N Bahari. The principal roles are examined in this study were: 1) the principal as an educator (educators), 2) the principal as a manager, 3) as the principal administrator; 4) as the principal supervisor; 5) the principal as leader (leader); 6) as the principal creator of the work climate, and 7) as the principal entrepreneurs (entrepreneur). The seven roles are expected to be implemented properly by the principal to increase the motivation of teachers working in MTs.N Bahari.

Conclusions based on research results obtained: 1) the average percentage of the implementation of the school principal is diata 80%. These results illustrate that the head MTsN Bahari has undertaken its role optimally; 2) The implications of the percentage keterlaksaaan principal role is to enhance the work motivation of teachers with the motivation level of 86.67%; 3) the factors that support the principal role of MTs. N Bahari is the system adopted by teachers who view the work of teachers is the mandate and worship, and relationships between the components of the school which is based on a sense of kinship and familiarity. While inhibiting factor is the limited financial capabilities, characteristics and work routines, which doubles the number of teachers other schools, lack of infrastructure and limited opportunities to develop professional and career.

Keywords: Head of School, work motivation of teacher